

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan, baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian. Data deskriptif atau naratif terbentuk dari hasil eksplorasi dan pemaknaan peneliti terhadap lingkungan sosial yang diteliti. Dengan demikian konsep ini menjadi dasar definisi pendekatan penelitian kualitatif (Waruwu, 2024: 3).

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menentukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018: 7).

Definisi yang diberikan di atas pada dasarnya terbatas pada penyorotan fakta, situasi, dan peristiwa aktual. Oleh karena itu, studi ini secara khusus berfokus pada lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian, yaitu di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Pendidikan

Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo Tahun 2025/2026.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang suatu fenomena, baik itu dalam konteks sosial, budaya, atau perilaku individu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali makna yang terkandung dalam pengalaman atau kejadian tertentu melalui analisis data yang bersifat deskriptif.

Selain tujuan utama tersebut, penelitian kualitatif juga bermanfaat dalam pengembangan teori atau pemahaman yang lebih baik tentang fenomena tertentu. Peneliti dapat menemukan pola-pola baru atau mengembangkan teori yang lebih relevan melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian (Hanif Hasan, 2025: 6).

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Adh Dhuhaa yang letaknya di jalan Mangesti Luhur No.10, Dusun II, Gentan, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556. Karena hasil observasi menunjukkan banyak hal terkait pembelajaran di kelas, terutama terkait metodologi pembelajaran dan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut mudah diakses dan berada di lokasi yang strategis.

2. Waktu Penelitian

Setelah melakukan proses pembuatan proposal dan setelah proposal diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian kurang lebih 1 bulan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat dimana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data penelitian (Mochamad Nashrullah, 2023: 19-20).

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang mengetahui, berkaitan dan terlibat langsung, dengan fenomena yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo.

2. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi atau data-data sebagai sumber dari penelitian. Informan penelitian itu artinya orang yang dimintai keterangan oleh peneliti. Mereka adalah orang yang tahu atau terlibat langsung dalam suatu peristiwa, kegiatan, atau masalah yang sedang diteliti, sehingga bisa memberikan cerita, pendapat, pengalaman, atau penjelasan kepada peneliti (Sulaiman, 2016: 3).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah-langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai kenyataannya (Mochamad Nashrullah S. , 2023: 53).

Para peneliti menggunakan sejumlah teknik penelitian, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi, untuk mengumpulkan data ini.

1. Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan pengamatan perilaku dalam konteks tertentu, mendokumentasikan peristiwa secara metodis, dan kemudian menganalisis hasilnya. Jika dilakukan oleh pengamat yang telah menerima pelatihan khusus, observasi dapat menjadi pendekatan pengumpulan data dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dijelaskan, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan (Ni'matuzahroh, 2018: 5).

Peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap aktivitas atau peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi lapangan langsung adalah metode yang digunakan untuk melakukan observasi. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek observasi,

peneliti berupaya mendokumentasikan dan merekam informasi menggunakan instrumen observasi seperti catatan lapangan, kamera, dan buku harian.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data yang ingin diperoleh dari peneliti adalah data tentang bagaimana strategi pembelajaran problem based learning PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa serta dampak dari strategi tersebut terhadap minat belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subjek yang akan dimintakan informasinya). Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal (Vera Jenny Basiroen, 2024: 62).

Para peneliti menggunakan format tanya jawab untuk melakukan wawancara mendalam sambil bertatap muka dengan informan yakni Kepala Sekolah SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo dan Guru Pendidikan Agama Islam, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informan, ataupun fakta dari obyek penelitian. Mencari informasi yang mendalam dari informan yang berminat terhadap penelitian tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo merupakan tujuan dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video (C. Saputra, 2020: 20-30).

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang profil sekolah SMA Adh Dhuhaa, rencana pengembangan sekolah, surat keputusan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peraturan, catatan sekolah dan sumber informasi pendukung lainnya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan, dan menganalisis data (Nurfajriani, 2024: 1). Ada beberapa jenis triangulasi yang dapat diterapkan yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber: Peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

- 2) Triangulasi Metode: yaitu metode yang digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui metode yang berbeda (wawancara, observasi, dan analisis dokumen pembelajaran) (Mariyani, 2020: 4).
- 3) Triangulasi Waktu : yaitu melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Almira Keumala dkk., 2022: 1).

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari teori Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan utama:

1) Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data pada dasarnya ialah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui atau menjaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian (Bakhrudin All Habsy dkk., 2024: 6).

Pengumpulan data merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi yang mendalam dari berbagai sumber (seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi) terkait fenomena yang diteliti, dengan tujuan untuk memahami makna, pola, dan pengalaman partisipan.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas (Rijali, 2019: 11).

Proses reduksi data adalah kegiatan berkesinambungan sejak awal penelitian hingga akhir, karena setiap kali peneliti memperoleh data baru, ia akan menyeleksi, meringkas, mengelompokkan, dan mengabstraksikan agar data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Adh Dhuhaa Sukoharjo.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan fungsi penyusunan laporan penelitian, dilakukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tugas menyajikan informasi ini adalah mengatur kumpulan data dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulan darinya (Ahlan Saeful dkk., 2023: 8).

Setelah data tentang Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data.

4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan kembali terhadap data sebanyak yang diperlukan untuk mengecek silang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul (Morissan, 2019: 21).

Penarikan kesimpulan adalah proses memberikan makna akhir terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, sehingga menghasilkan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian, penarikan kesimpulan berarti menyusun temuan-temuan utama yang diperoleh dari hasil analisis data untuk dijadikan pernyataan yang ringkas, jelas, dan bermakna. Dalam konteks penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bukan hanya menyajikan ringkasan data, tetapi juga menemukan pola, hubungan, makna, dan temuan baru berdasarkan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.